

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini mengkaji tentang Perencanaan Pendidikan Pelatihan bagi Pegawai di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi, mengenai :

1. Analisis kebutuhan diklat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
2. Rekrutmen dan seleksi peserta diklat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
3. Penyusunan program diklat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.

B. Pendekatan dan Metode Pelatihan

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

Penelitian Kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹ Adapun jenis metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang dihadapi saat ini berdasarkan data-data. Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan diklat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat secara mendalam dan menyeluruh. Selain itu, pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti berharap bahwa situasi dan permasalahan yang dihadapi dapat terungkap. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari data dan informasi dengan cara interaksi terus menerus dengan responden yang berkompeten dalam bidangnya melalui wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Peneliti melakukan penelitian pada bulan September – April 2018

Tempat Penelitian : Di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* <https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC&pg=PA7&dq=penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiEvaHM05rQAhXltI8KHcILBq8Q6AEIGjAA#v=onepage&q=penelitian%20kualitatif&f=false> (diakses pada: Rabu, 9 November 2016. Pukul 09:54 WIB)

D. Latar Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat yang berlokasi di Jl. Pramuka No 33 Jakarta Timur. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, atau yang disingkat BPKP, adalah Lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa Audit, Konsultasi, Asistensi, Evaluasi, Pemberantasan KKN serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lokasi ini dipilih sebagai tempat dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 04 September 2017 serta berdasarkan keinginan peneliti untuk lebih dalam mengetahui bagaimana perencanaan diklat yang dilaksanakan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data langsung, dimana peneliti mendapatkan data berdasarkan observasi atau pengamatan langsung di lapangan dengan narasumber atau informan yang terkait. pada data

primer peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait fokus penelitian dengan informan di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan. Adapun data pendukung seperti dokumen-dokumen terkait peneliti yang dilakukan peneliti melalui studi dokumentasi.

2. Sumber Penelitian

Sumber data yang dilakukan peneliti berasal dari hasil wawancara dengan narasumber beserta dokumentasi sebagai data pendukung. Adapun informan kunci dan informan pendukung yaitu:

- a. Informan kunci ,yaitu Kepala Sub Bagian Pengembangan Pegawai di Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- b. Informan pendukung yaitu Staff bagian Pengembangan Pegawai di Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* adalah suatu sampling dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang tak acak.² Artinya yaitu teknik ini akan menghasilkan nilai perkiraan yang baik apabila dilakukan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman dan paham atau sangat menguasai bidangnya.

² J. Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hh. 66-67.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Penelitian dilakukan secara alamiah (nature setting) yang bertempat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan standar yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi . Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke tempat penelitian yaitu di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan Pusat. Dalam hal ini peneliti mengamati, memahami peristiwa dengan mendalam dan terfokus. Teknik observasi ini dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai perencanaan diklat dan hambatan-hambatan yang ada dalam perencanaan diklat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan Pusat.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara terstruktur dimana peneliti menyiapkan instrument atau pedoman wawancara bersama dengan informan. Dalam hal ini peneliti terikat pengetahuan atau mendalam dan mengetahui tentang obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi untuk melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perencanaan diklat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan. Selain itu peneliti mencatat peristiwa-peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar dari seorang informan. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan dengan beberapa tahap mulai dari tahapan pra lapangan yaitu melakukan *grand tour* di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan pengumpulan data lapangan dan data analisis data. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan.

a. Tahapan Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian berupa proposal dengan tujuan untuk mendapatkan persetujuan oleh dosen terkait penelitian yang akan dilakukan. Pembuatan proposal pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Proposal yang selesai dibuat kemudian akan diseminarkan untuk mengetahui layak atau tidak proposal diteliti ke lapangan.

2) Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan yang didasari atas pertimbangan oleh pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan , Serta

peneliti melakukan observasi mengenai kondisi yang ada di kantor BPKP.

3) Mengurus perizinan

Pengurusan surat izin dilakukan oleh peneliti agar melakukan penelitian secara legal dan formal. Peneliti membuat surat izin penelitian skripsi melalui birokrasi resmi yang disetujui oleh ketua Prodi Manajemen Pendidikan FIP Universitas Negeri Jakarta, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti dengan menganalisa dan mengamati keadaan disekitar lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan saat melakukan kegiatan magang dan grandtour.

5) Menyiapkan perlengkapan

Sebelum memulai penelitian ke lapangan , peneliti mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan yang diperlukan untuk penelitian. Perlengkapan yang perlu disiapkan antara lain yaitu pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan

untuk informan dan alat-alat seperti buku tulis, buku catatan, alat tulis dan perekam suara.

b. Tahap Lapangan

1) Persiapan diri

Pada tahap ini persiapan diri , peneliti sebelum melakukan penelitian akan mempersiapkan diri dan fisik maupul mental. Hal tersebut dilakukan agar peliti saat penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan.

2) Adaptasi lapangan

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan pihak- pihak yang berkaitan dengan penelitian, sehingga akan mudak berinteraksi dan medapat respon yang baik.

3) Mengumpulkan data

Peneliti pada tahap ini akan mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang sesuai pedoman yang dibuat oleh peneliti terhadap para informan di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi maupun studi dokumentasi yang selanjutnya dianalisis untuk

mendapatkan suatu informasi yang dapat disimpulkan dan mudah di pahami oleh peneliti dan orang lain.

G. Analisis Data

Teknik-teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan . Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah terkumpul. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktifitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu, *data condensation*, *data display*, dan *data conclusion drawing /verification*³. Ketika langkah-langkah ialah sebagai berikut:

1. Kondensasi/Reduksi Data (Data Condensation/Reduction)

Data yang diperoleh yaitu peneliti mengambil sebanyak-banyaknya data dengan melakukan wawancara dengan informan yang terkait, hasil observasi dan studi dokumentasi. Setelah itu peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari data-data yang telah di dapat berdasarkan fokus dan sub fokus peneliti yaitu analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat di Badan pengawasan

³ Matthew M. Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A. Methods Sourcebook*, (California: SGE Publications, 2014) h. 12

keuangan dan pembangunan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya menyalurkan data dengan masalah atau fokus yang dilakukan secara selektif.

2. Penyajian Data (Display Data)

Peneliti mengelompokkan atau mengorganisasikan seperangkat hasil reduksi data ke dalam bentuk display data, sehingga informasi mengenai analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan dapat terlihat. Informasi yang di dapat tersusun dalam bentuk teks naratif/narasi atau sejumlah matriks agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing)

Dalam hal ini, peneliti mencari makna data dan menguji kesimpulan yang telah diambil dan dilakukan selama proses penelitian di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan terkait perencanaan pendidikan dan pelatihan. Dalam kesimpulan sementara, peneliti masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara mempertimbangkan kembali hasil temuan selama penelitian, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan empat langkah untuk mengetahui keabsahan data.

1. Credibility (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini merupakan pengecekan kembali data dari penelitian yang telah dilakukan.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya melalui beberapa sumber yang terkait tentang analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu pengecekan data kepada sumber dengan menggunakan teknik-teknik yang dilakukan seperti, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini dapat menjadikan penarikan kesimpulan sementara yang nantinya peneliti dapat memastikan data yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Teori, yaitu pengecekan data yang dilakukan peneliti dengan membandingkan hasil temuan yang didapat melalui referensi terkait teori-teori tentang analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat.

2. Transferability (Validitas Eksternal)

Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Sugiono, bahwa: “*Transferability in qualitative research, is degree to which an individual can expect the result of a particular of study to apply in a new situation or with new people.*”⁴

Transferability (keteralihan) dalam penelitian kualitatif, adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Dalam hal tersebut peneliti merupakan hasil peneliti mengenai fokus dan sub fokus yang ditetapkan dalam bentuk laporan dengan rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka orang lain akan mudah memahami dan menjadikan jelas dengan hasil tersebut.

3. Dependability (Relibilitas)

Untuk mengukur kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan poin sub fokus yang diteliti. Selanjutnya, peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun laporan yang berisi peristiwa terkait dengan tujuan penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan akhir mengenai analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta,2014) h. 368.

4. Confirmability (obyektivitas)

Dalam konfirmabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari mengenai analisis kebutuhan diklat, rekrutmen seleksi peserta diklat dan penyusunan program diklat di Badan pengawasan keuangan dan pembangunan yang di dapat dalam mengkonfirmasi data tersebut kepada informan yang terkait dalam penelitian tersebut.